

Press Release

6 Bulan Kolaborasi Respons Badai Seroja di NTT

KUPANG, 16 SEPTEMBER 2021 – Setelah melakukan 6 bulan respons tanggap darurat badai Siklon Tropis Seroja, Wahana Visi Indonesia resmi menutup program pada hari ini. Dengan kolaborasi bersama berbagai pihak, sebanyak 44.103 orang termasuk 16.249 anak telah mendapat manfaat di 33 desa yang tersebar di 7 kabupaten di Nusa Tenggara Timur, yaitu Kupang, Timor Tengah Selatan, Alor, Rote Ndao, Sabu Raijua, Sumba Timur dan Flores Timur.

Program respons diawali sejak 4 April 2021, WVI mendistribusikan air bersih, paket kebersihan, paket perlengkapan anak, masker medis, perlengkapan tenda dan lampu darurat tenaga surya untuk warga terdampak yang harus mengungsi karena rumah yang rusak dan mengalami kesulitan mendapat air bersih. WVI juga melatih para guru dan relawan untuk dapat mengajar dan mendampingi anak-anak di ruang sahabat anak.

"Saya dengan teman-teman ikut RSA di gereja, bermain dan terawa bersama-sama, pokoknya kita senang-senang. Terimakasih WVI, bapak ibu yang mengajari kami di RSA," kata **Aprilia (12)**, seorang anak di Alor

"Kami sangat bersyukur mendapat bantuan air bersih dari WVI. Sebagai ibu rumah tangga kami telah menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, memasak, mandi, mencuci. Kami terus mendukung WVI dalam setiap program yang direncanakan dan dalam setiap doa kami," kata ibu **Marlin Here** di Sumba Timur.

WVI juga memberikan bantuan nontunai/bantuan multiguna kepada warga yang terdampak. Warga dapat menggunakan bantuan ekonomi tersebut untuk memperbaiki rumah dan juga membeli perlengkapan pertanian untuk kembali produktif. Melalui kerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia, WVI membangun rumah tahan badai siklon tropis untuk 100 rumah yang hancur total di Kabupaten Kupang.

Direktur Nasional & CEO Wahana Visi Indonesia Angelina Theodora, menyampaikan ucapan terima kasih kepada para sponsor, donor, pemerintah daerah dan para mitra yang selama ini telah berkolaborasi bersaa WVI membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak badai Siklon Tropis Seroja. "Kolaborasi ini telah membawa dampak positif bagi warga yang kehidupannya terdampak bencana. Meskipun belum sepenuhnya pulih seperti semula, kami berharap warga bersama pemerintah daerah dapat terus bersemangat untuk tetap membangun harapan. Kami percaya, warga akan semakin tangguh dan anak-anak kembali ceria menatap hari-hari ke depan," kata Angelina.

Hope Ambassador WVI, Becky Tumewu yang melakukan penggalangan dana saat terjadi bencana badai Siklon Tropis Seroja, bercerita, "Pada waktu itu saya merasa sangat prihatin, sangat sedih melihat kondisi saudara-saudara kita di sana. Saya ingin membantu, sehingga waktu itu saya berpikir bagaimana caranya. Tapi saya juga sadar bahwa kondisi saya sangat terbatas, sehingga akhirnya saya punya ide untuk mengumpulkan dana yang kemudian disalurkan melalui WVI kepada para korban dan penyintas banjir bandang dan Siklon Tropis Seroja di NTT. Untuk itu saya ingin ucapkan terimakasih kepada para donor, sponsor, supporter, kemudian saya ingin mengapresiasi para staf WVI, pemerintah lokal dan semua mitra yang bekerja keras, bekerja sama, saling membantu bahu membantu saudara kita yang membutuhkan.

Walaupun dalam kondisi saat ini kita ada di masa sulit, tapi pada akhirnya saya melihat bahwa semua orang ingin sekali berbuat kebaikan bagi sesamanya."

Kepala BPBD Provinsi NTT Ambrosius Kodo menyampaikan, NTT yang memiliki potensi besar untuk pariwisata juga memiliki potensi bencana yang besar karena berada di jalur cincin api (ring of fire), rawan kekeringan dan kini juga harus menghadapi dampak dari perubahan iklim. Oleh karena itu, kesiapsiagaan terhadap bencana sangat penting untuk dibangun. "Penanggulangan bencana adalah kerja bersama, dan karena itu kolaborasi merupakan sesuatu yang niscaya. Tujuan utama penanggulangan bencana adalah penyelamatan jiwa dan pemenuhan kebutuhan dasar, dan ini lah yang dilakukab oleh WVI. Terima kasih atas kerja bersama ini, dan semoga kerja sama ini bisa terus kita tingkatkan," kata Ambrosius.

EMERGENCY RESPONSE TROPICAL CYCLONE SEROJA NTT
6 April - 31 August 2021

Wahana Visi INDONESIA

Seroja tropical cyclone hit NTT on April 2021:

- 5,325,566 affected people
- 84,876 people evacuate
- 182 died
- 132 injured
- 47 missing

Source: Seroja Tropical Cyclone NTT Emergency Response Command Post and Disaster Risk Reduction Forum NTT report per 28 April 2021, BPB NTT 2020

44,103 people including 16,249 children benefited from the emergency response in 33 villages across 7 regencies:
Kupang, South Central Timor, Alor, Rote Ndao, Sabu Raijua, East Sumba dan East Flores

<p>SHELTER</p> <ul style="list-style-type: none"> 3,259 people received family shelter kit 894 households received shelter kit 296 received emergency solar light 100 households received permanent shelter 	<p>LIVELIHOOD</p> <ul style="list-style-type: none"> 12,011 people benefited from the livelihood program 3,542 households benefited from the Multi Purpose Cash Assistance
<p>WATER, SANITATION & HEALTH</p> <ul style="list-style-type: none"> 1,192,845 liters of clean water distributed 2,924 hygiene kit distributed 305 children kit distributed 1,132 medical masks distributed Distribution of PPE packages in 3 hospitals Distribution of 6 handwashing with soap stations 	<p>CHILD PROTECTION</p> <ul style="list-style-type: none"> 1,254 children join Child-Friendly Space 287 people trained on child protection

Thank You

Logos of partner organizations: Habitat for Humanity, Citi, FLORES, JNE, THE ROBY SHOP, ZIPMEX, and others.

www.wahana visi.org | @wahana visi_id | Wahana Visi Indonesia

Atas seluruh bantuan dan program yang dilakukan WVI, **Bupati Sumba Timur Drs. Kristofel Praing, M.Si** Bupati Sumba Timur mengucapkan terimakasih. "Kami merasa sangat terbantu karena kehadiran wvi sangat dirasakan oleh masyarakat dan pemerintah Sumba Timur. Ini adalah bentuk panggilan kemanusiaan dan wujud relasi sosial yang terbentuk selama ini. Mudah-mudahan WVI tidak berhenti sampai di sini, tetapi tetap ambil bagian pada aras yang lain di kesempatan mendatang," tuturnya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kupang Paulinus Ati, juga mengungkapkan hal senada. "Ada begitu banyak kontribusi, baik yang bersifat edukasi maupun tindakan langsung pemberian bantuan untuk masyarakat sasaran. Ada juga sosialisasi, dukungan psikososial, bantuan nontunai 385 orang, juga pembangunan rumah. Terima kasih WVI," ungkap Paulinus.

Kalak BPBD Kab Alor Marthen G. Moubeka, SH menyampaikan apresiasi atas kontribusi WVI di bidang kesehatan, air bersih, dan kegiatan RSA untuk anak-anak yang mengalami trauma.

Sedangkan **Yeri Otanu, Pelaksana Tugas Kalak BPBD Timor Tengah Selatan** juga mengapresiasi distribusi paket keluarga, paket anak, distribusi air bersih saat respons awal hingga bantuan nontunai dan RSA. "Semoga kerja sama ini akan tetap terjalin dalam rangka penanggulangan bencana di TTS," ujar Yeri.

Tentang Wahana Visi Indonesia



Wahana Visi Indonesia adalah organisasi kemanusiaan Kristen yang hadir melayani dan berkolaborasi dalam pemberdayaan anak, keluarga dan masyarakat yang paling rentan melalui pendekatan pengembangan masyarakat, advokasi dan tanggap bencana untuk membawa perubahan yang berkesinambungan tanpa membedakan agama, ras, suku, dan gender. Sejak tahun 1998, Yayasan Wahana Visi Indonesia telah menjalankan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada anak. Ratusan ribu anak di Indonesia telah merasakan manfaat program pendampingan WVI.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

Website : <https://www.wahanavisi.org/> IG : @wahanavisi_id FB: Wahana Visi Indonesia

Atau hubungi:

Amanda Nugrahanti, Media Relation Executive

Tel. +62 21 2977 0123 ext. 3304/M. +62 811 274 9344

Email: amanda_nugrahanti@wvi.or.id